

**PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM
MEMBENTUK KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

FARCHAN BAGUS ARZAQI

A 210 130 162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM
MEMBENTUK KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FARCHAN BAGUS ARZAQI

A 210 130 162

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, S.E, M.Si

NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM
MEMBENTUK KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FARCHAN BAGUS ARZAQI

A210130162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari : Kamis, 12 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Titik Asmawati, S.E, M.Si
(Dewan Penguji I)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Dewan Penguji II)
3. Drs. Sami'an, M.M
(Dewan Penguji III)



Surakarta, 12 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 12 Juli 2018

Penulis,



FARCHAN BAGUS ARZAQI

A 210 130 162

**PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM
MEMBENTUK KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh peran guru dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa; 2) Pengaruh keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa; 3) Pengaruh peran guru dan keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa aktif organisasi kelas X,XI di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 100 siswa yang terdiri dari 4 organisasi. Sampel diambil dengan cara undian sebanyak 78 siswa dengan teknik *Proportional Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis linier regresi berganda memperoleh persamaan garis regresi $Y = 4,091 + 0,327X_1 + 0,611X_2$. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran guru berpengaruh signifikan dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,199 > 1,992$ pada taraf signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,051 dengan sumbangan relatif 32% dan sumbangan efektif 27,9%. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,016 > 1,992$ pada taraf signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,208 dengan sumbangan relatif 68% dan sumbangan efektif 59,4%. 3) Peran guru dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $257,259 > 3,119$ pada taraf signifikansi 5%. 4) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0,873$. Nilai R^2 yang menunjukkan bahwa 87,3% perubahan/variasi variabel Y (Kemampuan *softskill*) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Peran Guru dan Keaktifan Berorganisasi) sedangkan 12,7% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain.

Kata kunci: Peran Guru, Keaktifan Berorganisasi, dan Kemampuan *Softskill* siswa

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Influence the role of teachers in shaping students softskill skills; 2) Influence of organizational activity in shaping student's softskill ability; 3) Influence of teacher role and activeness to organize in forming student softskill ability. This research includes the type of associative quantitative research. The population of this study is the active student of the organization of class X, XI in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Year Teaching 2017/2018 which amounted to 100 students consisting of 4 organizations. The sample was taken by drawing as many as 78 students with Proportional Simple Random Sampling technique. Data collection techniques used documentation and questionnaire techniques. Questionnaire previously tested with validity and reliability test. Data analysis techniques used are multiple liniear regression analysis, t test, F test, relative donation and effective contribution. The result of linear regression analysis obtained regression line equation $Y = 4,091 + 0,327X_1 + 0,611X_2$. Based on multiple liniear regression analysis, it can be concluded that: 1) The role of teacher has a significant influence in shaping student's softskill ability in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara of academic year 2017/2018. Based on t test, $t_{count} > t_{table}$ is $7,199 > 1,992$ at significance level $> 0,05$ is $0,051$ with relative contribution 32% and effective contribution 27,9%. 2) Organizational activity has significant influence in shaping student's softskill ability in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara of academic year 2017/2018. Based on t test obtained $t_{count} > t_{table}$ is $7,016 > 1,992$ at significance level $> 0,05$ that is $0,208$ with relative contribution 68% and effective contribution 59,4%. 3) The role of teachers and activeness of organizing together significantly influence in shaping the ability of student's softskill in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara of academic year 2017/2018. Based on F test it is known that $F_{count} > F_{table}$ is $257,259 > 3,119$ at 5% significance level. 4) From the calculation results obtained value $R^2 = 0.873$. The value of R^2 indicating that 87.3% change / variation of Y variable (Softsil ability) is due to the change / variation of X variable (Teacher Role and Activity of Organization) while the remaining 12.7% is due to change of other variables.

Keywords: Teacher Role, Activity of Organization, and Ability of student Softskill

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran dari pengetahuan, ilmu, kegiatan yang berulang secara individu ataupun sekelompok orang yang diturunkan dari orang satu ke orang yang lain. Salah satu hal yang dianggap sangat

penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari diri seorang baik dalam lingkungan, keluarga, maupun bangsa.

Pengertian pendidikan yang tercantum dalam Djumali dkk (2014: 31), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Muqowim (2012: 3) menjelaskan dalam sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yaitu “Kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skill* dan sisanya 80% dengan *soft skill*”.

Soft skill tentu harus mendapat perhatian yang seimbang untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun merubah sistem pendidikan juga bukan merupakan hal yang mudah, karena membutuhkan banyak aspek dan waktu. Peran pendidik dalam dunia pendidikan selain berperan mengembangkan *hardskill*, pendidik juga mengembangkan *soft skill* siswa dalam proses pembelajarannya. Selain itu keaktifan berorganisasi merupakan suatu bentuk aktivitas ekstra kurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi *softskill* siswa ke arah peningkatan wawasan, rasa keagamaan, pemupukan minat, serta pelestarian sumber manusia. Kurangnya keaktifan siswa dalam berorganisasi menjadi salah satu masalah dalam pembentukan *softskill* siswa yang dapat berpengaruh pada karakter siswa.

Hamalik (2008:36) mengatakan bahwa guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga

proses belajar para siswa di kelas berada pada tingkat optimal. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa guru menjadi garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia karena guru berinteraksi secara langsung dengan para peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam dunia pendidikan peran organisasi dalam mengembangkan *soft skill* peserta didik juga sangat penting karena selain membentuk karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Realitanya pendidikan di Indonesia cenderung berorientasi pada aspek akademik seperti pengetahuan dan teknologi (*hard skill*). Sedangkan pengembangan *soft skill* seperti keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (kemampuan interpersonal) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (kemampuan intrapersonal) dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan kesiswaan masih sangat kurang mendapat perhatian. Jika melihat pada realita di atas, maka *soft skill* tentu harus mendapat perhatian lebih untuk dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun untuk merubah kurikulum juga bukan hal yang mudah. Maka dari itu pendidik seharusnya mengembangkan *soft skill* dalam proses pembelajarannya.

Banyak ditemui bahwa guru yang sudah memiliki peran penuh sewaktu kegiatan pembelajaran hanya sekedar teori belum sampai pada ranah pengaplikasian dan contoh sikap yang dilakukan setiap kegiatan pembelajaran. Kemampuan *softskill* siswa dalam pembelajaran menjadi tolak ukur dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan peran guru dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa.

Veitzhal (2009: 169), Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Berdasarkan Tap MPR No.IV/MPR/1978 dan Keputusan Mendikbud No.323/U/1978, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) ditetapkan sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional yang meliputi Organisasi

Kesiswaan, Latihan Kepemimpinan Siswa dan Pembinaan Siswa, dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu bentuk aktivitas ekstra kurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi *softskill* siswa ke arah peningkatan wawasan, rasa keagamaan, pemupukan minat, serta pelestarian sumber manusia. Kurangnya keaktifan siswa dalam berorganisasi menjadi salah satu masalah dalam pembentukan *softskill* siswa yang dapat berpengaruh pada karakter siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa dengan judul, “PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Adakah pengaruh peran guru terhadap kemampuan *softskill* siswa, 2) Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan *softskill* siswa, 3) Adakah pengaruh peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan *softskill* siswa.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui pengaruh peran guru dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2017/2018, 2) Mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2017/2018, 3) Mengetahui pengaruh peran guru dan keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2017/2018.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif untuk mengetahui peran guru dan keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan

softskill siswa di smk muhammadiyah 2 klaten utara tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan desember tahun 2017 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif mengikuti organisasi sekolah di smk muhammadiyah 2 klaten utara. Diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 100 siswa, dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 78 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel terikat yaitu kemampuan *softskill* siswa (Y) sedangkan Variabel bebas yaitu peran guru (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item – item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 siswa organisasi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 22.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan ringkasan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi

normal, dengan nilai signifikasni untuk variabel peran guru $0,200 > 0,05$. Variabel keaktifan berorganisasi dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Variabel kemampuan *softskill* siswa dengan nilai signifikansi $0,166 > 0,05$.

Uji prasyarat kedua yaitu uji linieritas, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara satu variable bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 22.0 yaitu nilai signifikansi untuk variabel peran guru $0,051 > 0,05$. Nilai signifikansi untuk variabel keaktifan berorganisasi $0,208 > 0,05$ maka variabel peran guru (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2) terdapat pengaruh yang linier terhadap kemampuan *softskill* siswa (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa peran guru dan keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap Kemampuan *Softskill* baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Dari hasil analisis datayang telah dilakukan memperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut $Y = 4,091 + 0,327X_1 + 0,611X_2$.

Hasil uji hipotesis pertama adalah “Peran guru dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018” diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel peran guru sebesar 0,327 bernilai positif. Berdasarkan uji t regresi untuk variabel peran guru (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,199 > t_{tabel} = 1,992$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,051 dengan sumbangan relatif 32% dan sumbangan efektif sebesar 27,9%.

Hasil uji hipotesis kedua adalah “Keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018” diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keaktifan berorganisasi sebesar 0,611 bernilai positif. Berdasarkan uji t regresi untuk variabel keaktifan berorganisasi

(X₂) diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,199 > t_{tabel} = 1,992$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,208 dengan sumbangan relatif 68% dan sumbangan efektif 59,4%

Hasil uji hipotesis ketiga adalah “Peran guru dan keaktifan berorganisasi dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018” dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} = 257,159 > F_{tabel} = 3,119$ pada taraf signifikansi 5% maka peran guru dan keaktifan berorganisasi secara bersama-saa memberikan pengaruh positif dan signifikansi terhadap kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,873. Nilai R^2 yang menunjukkan bahwa 87,3% perubahan/variasi variabel Y (Kemampuan *softskill*) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Peran Guru dan Keaktifan Berorganisasi) sedangkan 12,7% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1) Peran guru berpengaruh dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. 3) Peran guru dan keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh dalam membentuk kemampuan *softskill* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumali, Dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muqowim, 2012. *Pengembangan Soft Skill Guru*. Yogyakarta: Pedagogia,

Oemar, Hamalik (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika

Tap MPR No.IV/MPR/1978 dan Keputusan Mendikbud No.323/U/1978

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers